

**PERANAN PEMISAHAN FUNGSI DAN PENGGUNAAN
DOKUMEN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
SIKLUS PENDAPATAN
(STUDI KASUS PADA PT CAHAYA BINTANG LAUT
SELATAN)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Joshua Livandy Budiman
2015130110

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**THE ROLE OF SEGREGATION OF DUTIES AND USE
OF DOCUMENTS IN IMPROVING EFFECTIVENESS OF
REVENUE CYCLE
(CASE STUDY AT PT CAHAYA BINTANG LAUT SELATAN)**



HR

UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Joshua Livandy Budiman
2015130110**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/ Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN PEMISAHAN FUNGSI DAN PENGGUNAAN
DOKUMEN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
SIKLUS PENDAPATAN
(STUDI KASUS PADA PT CAHAYA BINTANG LAUT
SELATAN)**

Oleh:
Joshua Livandy Budiman

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dra. Elsje Kosasih, Akt., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Joshua Livandy Budiman
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 Januari 1997
NPM : 2015130110
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peranan Pemisahan Fungsi dan Penggunaan Dokumen dalam
Meningkatkan Efektivitas Siklus Pendapatan
(Studi Kasus Pada PT Cahaya Bintang Laut Selatan)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Joshua Livandy Budiman)

ABSTRAK

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu industri yang penting karena merupakan gabungan dari industri berteknologi tinggi, padat modal, dan keterampilan sumber daya manusia yang menyerap tenaga kerja. PT Cahaya Bintang Laut Selatan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dan berlokasi di daerah Cibolang, Bandung. Perusahaan memiliki permasalahan dalam siklus pendapatan yaitu, pemisahan fungsi yang diterapkan mengindikasikan munculnya kecurangan, dan penggunaan dokumen masih belum memadai sehingga informasi yang disampaikan perusahaan tidak mencapai tujuan.

Pengendalian internal dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada salah satu siklus perusahaan. Salah satu komponen pengendalian internal adalah aktivitas pengendalian. Pada aktivitas pengendalian terdapat pemisahan fungsi dan perancangan & penggunaan dokumen yang memadai. Pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen bertujuan untuk mengurangi risiko seperti pencurian aset dan memastikan pencatatan atas transaksi dilakukan secara akurat dan lengkap, sehingga efektivitas siklus pendapatan dapat ditingkatkan. Efektivitas berfokus pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga efektivitas dinilai atas pencapaian tujuan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif, metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan aspek relevan terkait fenomena yang diteliti dari sudut pandang individu, organisasi, industri, atau dari sudut pandang lainnya. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan penelitian kepustakaan untuk membandingkan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum menerapkan pemisahan fungsi yang memadai dikarenakan selama ini banyaknya tugas yang menjadi tanggung jawab satu orang yaitu Manajer Keuangan yang menangani penagihan dan penerimaan uang sehingga berpotensi menimbulkan tindakan kecurangan. Perusahaan sudah menggunakan dokumen, namun belum bisa dikatakan memadai seperti kesalahan dalam melakukan pencatatan pesanan dan penagihan atas retur barang dari pelanggan. Sebaiknya perusahaan menambah pegawai pada bagian Penjualan untuk melakukan pencatatan pesanan, dan bagian Akuntansi untuk mencatat penagihan dan penerimaan uang. Perusahaan perlu menambahkan dokumen *Sales Order* untuk mencatat pesanan pelanggan dan memproses pesanan pelanggan, pembuatan dokumen *Invoice* yang sudah *prenumbered*, serta menambahkan dokumen *Credit Memo* untuk penghapusan piutang atas retur barang yang telah dilakukan oleh pelanggan. Pada aktivitas penagihan, pembuatan dokumen *Invoice* ditambahkan nomor yang *prenumbered*. Perusahaan perlu menerapkan pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan sehingga pencatatan pada penerimaan pesanan dilakukan dengan tepat dan menghasilkan informasi yang akurat dalam membuat keputusan.

Kata kunci : pemisahan fungsi, penggunaan dokumen, siklus pendapatan, efektivitas

ABSTRACT

The textile and textile products (TPT) industry is one of the important industries because it is a combination of high-tech, capital intensive industries, and human resource skills that absorb labor. PT Cahaya Bintang Laut Selatan is one of the companies engaged in the textile industry and located in Cibolerang, Bandung. The company has problems in the revenue cycle, namely, in the segregation of duties that are applied that indicate the emergence of fraud and the use of documents that are still inadequate resulting in the information submitted by the company not reaching the goal.

Internal control is carried out to overcome problems in one company cycle. One component of internal control is controlling activities. In control activities, there is a segregation of duties and adequate design & use of documents. Segregation of duties and use of documents aims to reduce risks such as theft of assets and ensure the recording of transactions is done accurately and completely so that the effectiveness of the revenue cycle can be increased. Effectiveness focuses on the level of success of a company in achieving its intended goals so that effectiveness is assessed on achieving company goals.

This study uses a descriptive study method, this method is a method that aims to describe relevant aspects related to the phenomenon under investigation from the standpoint of an individual, organization, industry, or another point of view. The author collects data by conducting observations, interviews, and library research to compare with the reality that occurs in the company.

Based on the results and discussions that have been carried out, it can be concluded that the company has not implemented adequate segregation of duties because so far the number of tasks is the responsibility of one person, namely the Financial Manager who handles the collection and receipt of money, potentially causing fraud. The company has used documents, but it cannot be said to be adequate, such as errors in recording orders and collecting goods from customers. It is recommended that companies add employees to the Sales department to record orders, and the Accounting department to record billing and receipt of money. The company needs to add a Sales Order document to record customer orders and process customer orders, create prenumbered Invoice documents and add Credit Memo documents for the elimination of receivables for goods returned by customers. In the billing activity, a prenumbered number is added to the Invoice document. Companies need to implement the segregation of duties and use of documents in increasing the effectiveness of the revenue cycle so that the recording of receipts of orders is carried out correctly and produces accurate information in making decisions.

Keywords: segregation of duties, use of documents, revenue cycle, effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Pemisahan Fungsi dan Penggunaan Dokumen Dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pendapatan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, khususnya kepada:

1. Papa, Mama, Koko, dan Cici yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti agar skripsi berjalan dengan lancar.
2. Ibu Dra. Elsje Kosasih, Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang bersedia meluangkan waktu untuk mengarahkan peneliti agar dapat mengerjakan skripsi dengan baik dan memberikan ilmu yang berguna bagi peneliti.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak. selaku ketua program studi akuntansi.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi maupun fakultas lainnya di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu berguna bagi penulis.
5. Bapak Budy sebagai Wakil Direktur PT Cahaya Bintang Laut Selatan yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di perusahaannya.
6. Johan, Alvin, dan Jeremmy selaku teman baik SMA penulis yang selalu menemani dan menghibur penulis selama masa perkuliahan.
7. Evangelista, Stella, dan Chrysano selaku teman seperjuangan kuliah yang selalu menemani dan membantu penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir penulisan.
8. Semua staf Universitas Katolik Parahyangan yang selalu mendukung perkuliahan agar berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan penulis masih memiliki keterbatasan ilmu dan wawasan tertentu. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada di dalam penelitian ini dan bersedia menerima segala saran dan kritik yang dapat membangun penulis untuk menjadi lebih berkembang dalam melakukan penelitian selanjutnya. Terima kasih dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2018

Joshua Livandy Budiman

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2. Pengendalian Internal	9
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	10
2.2.2. Komponen Pengendalian Internal	10
2.2.3. Fungsi Pengendalian Internal.....	11
2.2.4. Kerangka Pengendalian Internal	11
2.3. Aktivitas Pengendalian	14
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian	14
2.3.2. Komponen Aktivitas Pengendalian.....	14
2.4. Pemisahan Fungsi	15
2.4.1. Pengertian Pemisahan Fungsi	16
2.4.2. Pemisahan Fungsi yang Efektif.....	16
2.4.3. Keterbatasan Pemisahan Fungsi	17
2.5. Dokumen	18
2.5.1. Pengertian Dokumen.....	18

2.5.2.	Fungsi Dokumen	18
2.5.3.	Karakteristik Dokumen.....	18
2.5.4.	Manfaat Penggunaan Dokumen	19
2.5.5.	Penggolongan Dokumen	20
2.5.6.	Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Dokumen	20
2.5.7.	Prinsip Dasar Pembuatan Dokumen	21
2.5.8.	Dokumen pada Siklus Pendapatan	22
2.6.	Siklus Pendapatan.....	24
2.6.1.	Pengertian Siklus Pendapatan.....	24
2.6.2.	Prosedur pada Siklus Pendapatan.....	24
2.6.3.	Ancaman Pada Siklus Pendapatan	26
2.6.3.1.	Ancaman-Ancaman pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	27
2.6.3.2.	Ancaman-Ancaman pada Aktivitas <i>Shipping</i>	27
2.6.3.3.	Ancaman-Ancaman pada Aktivitas <i>Billing</i>	28
2.6.3.4.	Ancaman-Ancaman pada <i>Cash Collection</i>	28
2.7.	Efektivitas Siklus Pendapatan	28
2.8.	Hubungan Pemisahan Fungsi dan Penggunaan Dokumen Dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pendapatan	29
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN		31
3.1.	Metode Penelitian.....	31
3.1.1.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.1.2.	Langkah-Langkah Penelitian	33
3.2.	Objek Penelitian	33
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	34
3.2.2.	Struktur Organisasi.....	34
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan.....	35
3.2.4.	Aktivitas Perusahaan.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1.	Ruang Lingkup dan Permasalahan	38
4.2.	Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	38
4.3.	Aktivitas pada Siklus pendapatan PT Cahaya Bintang Laut Selatan	42
4.3.1.	<i>Sales Order Entry</i>	42
4.3.2.	<i>Shipping</i>	45

4.3.3.	<i>Billing</i>	47
4.3.4.	<i>Cash Collection</i>	49
4.4.	Pemisahan Fungsi Pada Siklus Pendapatan di PT Cahaya Bintang Laut Selatan	52
4.4.1.	Pemisahan Fungsi Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	52
4.4.2.	Pemisahan Fungsi pada Aktivitas <i>Shipping</i>	54
4.4.3.	Pemisahan Fungsi pada Aktivitas <i>Billing</i>	55
4.4.4.	Pemisahan Fungsi pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	57
4.5.	Penggunaan Dokumen pada Siklus pendapatan di PT Cahaya Bintang Laut Selatan	59
4.5.1.	Penggunaan Dokumen pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	59
4.5.2.	Penggunaan Dokumen pada Aktivitas <i>Shipping</i>	60
4.5.3.	Penggunaan Dokumen pada Aktivitas <i>Billing</i>	62
4.5.4.	Penggunaan Dokumen pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	64
4.6.	Peranan Pemisahan Fungsi dan Penggunaan Dokumen Dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pendapatan Pada PT Cahaya Bintang Laut Selatan	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		68
5.1.	Kesimpulan.....	68
5.2.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Terkait Evaluasi Struktur Organisasi.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Terkait Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	42
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Terkait Aktivitas <i>Shipping</i>	45
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Terkait Aktivitas <i>Billing</i>	47
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Terkait Aktivitas <i>Cash Collection</i>	50
Tabel 4. 6 Pemisahan Fungsi pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	53
Tabel 4. 7 Pemisahan Fungsi pada Aktivitas <i>Shipping</i>	54
Tabel 4. 8 Pemisahan Fungsi pada Aktivitas <i>Billing</i>	56
Tabel 4. 9 Pemisahan Fungsi pada Aktivitas <i>Cash collection</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2. 1 <i>COSO Internal Control Framework</i>	11
Gambar 2. 2 Pemisahan Fungsi.....	16
Gambar 3. 1 Bagan Struktur Organisasi PT Cahaya Bintang Laut Selatan	34
Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi (Rekomendasi)	40
Gambar 4. 2 Dokumen <i>Sales Order</i> (Rekomendasi)	60
Gambar 4. 3 Dokumen <i>Invoice</i> (Rekomendasi).....	61
Gambar 4. 4 Dokumen <i>Credit Memo</i> (Rekomendasi)	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen *Purchase Order*
- Lampiran 2. Dokumen Laporan Stock
- Lampiran 3. Dokumen Surat Jalan
- Lampiran 4. Dokumen *Packing Slip*
- Lampiran 5. Dokumen *Invoice*
- Lampiran 6. *Flowchart* Siklus Pendapatan (Rekomendasi)

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi di Indonesia sangat pesat. Persaingan antar perusahaan semakin ketat dan mengakibatkan perusahaan harus semakin giat dalam mengembangkan strategi untuk dapat mengikuti perkembangan ekonomi tersebut. Salah satu industri yang sedang berkembang di Indonesia yaitu industri tekstil.

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu industri yang penting karena merupakan gabungan dari industri berteknologi tinggi, padat modal, dan keterampilan sumber daya manusia yang menyerap tenaga kerja. Industri TPT termasuk ke dalam klaster industri yang difokuskan untuk pertumbuhan ekonomi industri karena memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB Indonesia dan masuk dalam kelompok industri dengan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDB (Asmara,dkk., 2013:141).

Di Indonesia industri TPT menjadi salah satu industri prioritas pasar di Indonesia. Industri TPT dan produk tekstil nasional dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa dari ekspor. Hal ini dilihat dari data sepanjang 2017 industri tekstil dalam negeri mencatatkan pertumbuhan ekspor sebesar US\$12,4 miliar atau tumbuh 6% dari tahun 2016 yang mencapai \$11,8 miliar. Melihat hal tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan industri tekstil mempunyai potensi yang pesat dan memberikan kontribusi yang besar untuk perekonomian nasional (Saputra, 2018:22).

Masalah nasional bangsa Indonesia saat ini adalah jumlah pengangguran yang semakin bertambah dalam masyarakat. Dampak dari pengangguran yang berkepanjangan adalah bertambahnya jumlah penduduk miskin karena dengan pengangguran akan menggunakan sisa kekayaannya untuk biaya hidup, sehingga lama kelamaan akan semakin miskin. Oleh karena itu melihat situasi pengangguran yang semakin bertambah dalam masyarakat saat ini, industri pada tenaga kerja seperti halnya industri TPT sangat diperlukan dalam masyarakat luas. Perkembangan industri TPT yang meliputi produk serat,

kain tekstil, pakaian jadi & produk tekstil yang merupakan produk utama bagi perusahaan yang perlu dipertahankan oleh pemerintah karena selama ini menjadi sumber devisa negara dan penyerap tenaga kerja sebagai pusat pertumbuhan di wilayah dan lokasi industri itu berada.

Perusahaan – perusahaan yang bergerak di industri tekstil terbilang tidak sedikit. Persaingan dalam industri tekstil saat ini semakin ketat. Hal ini dapat dilihat dari ancaman pihak luar yaitu pesaing yang semakin banyak, harga bahan baku yang fluktuatif, dan banyak lainnya. Selain itu perusahaan menghadapi ancaman dari pihak dalam yaitu hal – hal yang ada di dalam ruang lingkup perusahaan yaitu tugas yang dimiliki pegawai terlalu banyak sehingga pekerjaan tidak selesai tepat waktu dan dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan strategi bisnis yang tepat untuk meningkatkan keunggulan persaingan dalam industri ini.

Sebelumnya, industri tekstil terbesar di Indonesia berada di daerah Bandung. Hal ini dilihat dari letak geografis Bandung yang memiliki banyak sungai dan tenaga kerja. Akan tetapi sekarang, peta industri tekstil mulai berubah. Industri tekstil mulai pindah dari daerah – daerah yang memiliki nilai upah minimum yang tinggi ke daerah – daerah yang memiliki upah minimum lebih rendah. PT Cahaya Bintang Laut Selatan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dan berlokasi di daerah Cibolerang, Bandung. Perusahaan ini menghasilkan produk kain yang melalui proses pemintalan benang menjadi kain dan dibuat desain untuk diberikan corak kemudian siap untuk dijual. Permintaan kain dapat berasal dari dalam dan luar kota Bandung. Persaingan di dalam industri tekstil semakin ketat, hal ini dilihat dari letak PT Cahaya Bintang Laut Selatan yaitu di kota Bandung dimana jumlah perusahaan tekstil yang tinggi

PT Cahaya Bintang Laut Selatan memiliki siklus pendapatan yang bertujuan untuk menyediakan barang kepada pelanggan dan menerima imbalan berupa uang dan loyalitas. Siklus pendapatan merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan. Perusahaan memiliki masalah pada siklus pendapatan yaitu pegawai memiliki fungsi merangkap dan penggunaan dokumen yang diterapkan belum memadai karena keterbatasan tenaga kerja dan biaya. Pemisahan fungsi

yang merangkap akan mengakibatkan satu orang memiliki tanggung jawab yang terlalu banyak dan pekerjaan tidak akan selesai tepat waktu. Pada perusahaan yang dikelola oleh pihak keluarga, masalah yang umum terjadi merupakan penyampaian informasi secara lisan sehingga akan menimbulkan kesalahan. Pemisahan fungsi dalam perusahaan memiliki peran penting, karena pekerjaan akan menjadi lebih teratur sehingga risiko dapat diminalisasi. Perancangan dan penggunaan dokumen merupakan bagian aktivitas perusahaan untuk menghasilkan setiap aktivitas yang terjadi di perusahaan dan membantu dalam mengambil keputusan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian dibuat agar dapat membantu PT Cahaya Bintang Laut Selatan melakukan perancangan dan penggunaan dokumen dan rekomendasi pemisahan fungsi yang baik untuk meningkatkan efektivitas siklus pendapatannya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur yang diterapkan pada siklus pendapatan di PT Cahaya Bintang Laut Selatan?
2. Bagaimana pemisahan fungsi yang sudah dilakukan oleh PT Cahaya Bintang Laut Selatan pada siklus pendapatan?
3. Bagaimana penggunaan dokumen yang sudah dilakukan oleh PT Cahaya Bintang Laut Selatan pada siklus pendapatan?
4. Bagaimana peranan pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan di PT Cahaya Bintang Laut Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur siklus pendapatan yang diterapkan PT Cahaya Bintang Laut Selatan.

2. Mengetahui dan menganalisis pemisahan fungsi yang sudah dilakukan oleh Cahaya Bintang Laut Selatan pada siklus pendapatan.
3. Mengetahui dan menganalisis penggunaan dokumen yang sudah dilakukan PT Cahaya Bintang Laut Selatan pada siklus pendapatan.
4. Mengetahui peranan pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan di PT Cahaya Bintang Laut Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi banyak pihak yaitu:

1. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam hal kinerja bisnis tekstil dan pemisahan fungsi serta penggunaan dokumen dalam siklus pendapatan.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan untuk mengetahui dan meningkatkan kinerja operasionalnya sehingga memiliki keunggulan kompetitif dengan perusahaan sejenis lainnya dalam siklus pendapatan.

3. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian sejenis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan untuk memahami mengenai manfaat – manfaat dengan diterapkannya pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada perusahaan dibutuhkan sistem untuk dapat memudahkan aktivitas yang ada di dalam perusahaan, dan memiliki peran untuk mengolah informasi yang dimiliki perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2018:29) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat meningkatkan kualitas dan meningkatkan penjualan suatu produk atau jasa. Dalam sistem informasi akuntansi sendiri perlu adanya pengendalian internal untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

Pengendalian internal berkaitan dengan siklus aktivitas bisnis yang terjadi di perusahaan. Dengan melakukan pengendalian internal yang baik, risiko-risiko pada setiap siklus aktivitas bisnis dapat diminimalkan. Salah satu siklus aktivitas bisnis adalah siklus pendapatan. Dalam siklus pendapatan terdapat empat aktivitas, yaitu *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collection*. Keempat aktivitas ini saling berkaitan, oleh karena itu jika salah satunya terjadi masalah akan mengganggu yang lainnya. Salah satu komponen di pengendalian internal adalah aktivitas pengendalian.

Menurut Romney & Steinbart (2018:212) aktivitas pengendalian adalah kebijakan, prosedur dan peraturan yang menyediakan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian telah tercapai dan respon dari risiko telah dilakukan. Terdapat lima komponen aktivitas pengendalian yang dikaitkan dengan siklus penjualan. Salah satu komponen aktivitas pengendalian yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas siklus pendapatan adalah pemisahan fungsi. Menurut Romney & Steinbart (2018:214) pemisahan fungsi yang efektif dapat tercapai jika fungsi otorisasi, penyimpanan, dan pencatatan dilakukan oleh orang yang berbeda. Penerapan pemisahan fungsi pada perusahaan akan mengurangi risiko yang berdampak negatif terhadap perusahaan, seperti pencurian aset dan pemalsuan catatan atas transaksi yang tidak terjadi.

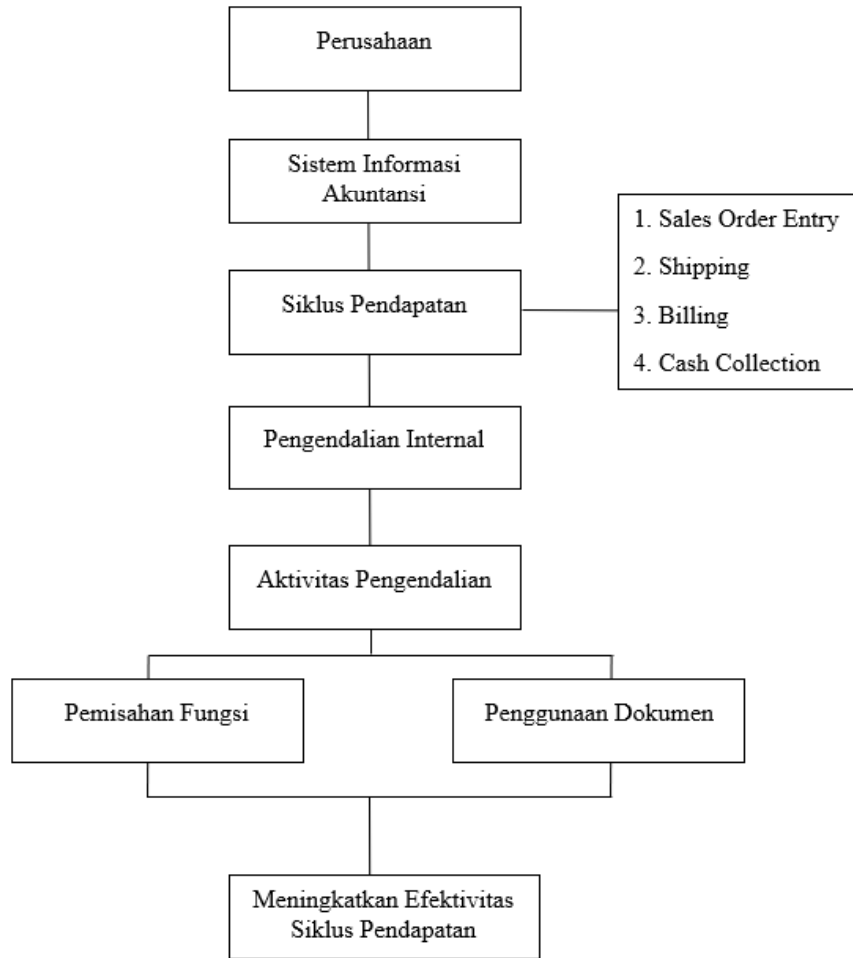
Selain pemisahan fungsi, perancangan dan penggunaan dokumen memiliki peranan penting dalam memantau setiap siklus yang ada di perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2018:216) perancangan dan penggunaan dokumen memiliki peranan penting untuk memastikan pencatatan atas transaksi dilakukan secara akurat dan lengkap. Dokumen yang baik adalah dokumen yang memiliki format pengisian yang ringkas. Selain itu, dokumen sebaiknya memiliki tempat otorisasi dan memiliki nomor urut yang tercetak untuk mencegah terjadinya kehilangan dan pencatatan ganda. Perancangan dan penggunaan dokumen dengan desain yang lengkap dan memadai diharapkan

dapat meningkatkan efektivitas karena dapat meminimalisasi kesalahan pencatatan dan memudahkan pemeriksaan serta pencocokkan ulang.

Menurut Reider (2002:22), efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkannya. Efektivitas berhubungan erat dengan hasil dan manfaat yang didapatkan oleh perusahaan. Melihat manfaat dari pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen yang bertujuan untuk mengurangi risiko seperti pencurian aset dan memastikan pencatatan atas transaksi dilakukan secara akurat dan lengkap, berhubungan dengan efektivitas siklus pendapatan yaitu mengatasi setiap ancaman dan kekurangan yang ada. Pemisahan fungsi yang efektif dan penggunaan dokumen diharapkan dapat meningkatkan efektivitas siklus pendapatan pada perusahaan.

Kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas, bila digambarkan dapat dilihat pada Gambar 1. 1

Gambar 1. 1. Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis